

dengan karakteristik penelitian yaitu sebanyak 120 orang sehingga diperoleh 30 orang. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif ibu rumah tangga di Kampung Rawa Bebek kelurahan Kota Baru, Bekasi Barat

2. Arienda Alfia Rauufaida tahun 2012, hubungan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif siswa terhadap produk fashion. Metode analisis data yang digunakan menggunakan program SPSS (Statistical Programme for Social Science 16.0 for Window untuk menguji apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk fashion. Hasil korelasi product moment dari pearson menunjukkan angka korelasi sebesar $r = -0,386$ dengan $p = 0.000$ ($p < 0.01$) yang artinya ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk fashion.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: “Terdapat hubungan negatif antara konsep diri dengan perilaku konsumtif”, artinya semakin tinggi konsep diri siswa, maka semakin rendah perilaku konsumtif siswa tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif siswa di SMAN 7 Jakarta Pusat.

Permasalahan yang peneliti teliti dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif siswa di SMAN 7 Jakarta. Untuk mendapatkan data tentang konsep diri dan perilaku konsumtif siswa di SMAN 7 Jakarta, peneliti menggunakan instrument penelitian dalam hal ini berbentuk kuesioner.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 7 Jakarta yang beralamat Jl. Karet Tengsin Jakarta Pusat. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini adalah karena lokasi SMAN 7 berdekatan dengan pusat perbelanjaan, mini market dan cafeteria. Untuk itu penelitian ingin mengetahui hubungan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif siswa di SMAN 7 Jakarta.

Waktu penelitian ini berlangsung selama 4 bulan, terhitung dari bulan November 2013 sampai dengan Februari 2014. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena waktu yang efektif untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat secara maksimal mencurahkan waktu dan tenaga untuk memfokuskan diri pada penulisan skripsi.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode survei adalah pengamatan atau penyelidikan secara kritis untuk mendapatkan keterangan yang tepat terhadap suatu persoalan dan objek tertentu, di daerah komunitas atau lokasi tertentu.⁴¹

Adapun alasan peneliti menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional antara lain :

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau beberapa variabel.
2. Penelitian tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak.
3. Perhatian penelitian ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan.⁴²

⁴¹Yayah K. Wargono, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi (Himpunan Makalah)*, (Jakarta: Dikti, 1994), hal.34

⁴²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal.326

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴³ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 7 Jakarta Pusat. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI (sebelas) yaitu sebanyak 273 siswa. Sampel yang akan diambil dari populasi terjangkau berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel 25% dari populasi terjangkau, yaitu 68 sampel. Hal ini merujuk pada pendapat Arikunto, yaitu : bila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sedangkan bila subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁴⁵ Selain itu menurut Donald Ary yang dikutip oleh Arikunto dalam bukunya Manajemen Penelitian, bahwa ciri dari penelitian korelasional adalah bahwa penelitian tersebut tidak menuntut subjek penelitian terlalu banyak, 50 sampai 100 subjek penelitian sudah dapat dianggap cukup.⁴⁶

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&G*, (Bandung : Alfabeta 2009) p.80

⁴⁴ *Ibid.*, p.81

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 37

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hal. 248

Tabel III. 1

Daftar Kelas dan Jumlah Siswa SMA Negeri 7 Jakarta

| No. | Populasi | | Populasi Terjangkau | | Sampel (25%) |
|--------------|-----------|------------|---------------------|------------|-----------------|
| | Kelas | Jumlah | Kelas | Jumlah | |
| 1. | X 1 | 39 | | | |
| | X 2 | 39 | | | |
| | X 3 | 39 | | | |
| | X 4 | 39 | | | |
| | X 5 | 39 | | | |
| | X 6 | 39 | | | |
| 2. | XI IPA 1 | 39 | XI AP 1 | 39 | 17 |
| | XI IPA 2 | 39 | XI AP 2 | 39 | 17 |
| | XI IPA 3 | 39 | XI PJ 1 | 39 | |
| | XI IPS 1 | 39 | XI PJ 2 | 39 | 17 |
| | XI IPS 2 | 39 | XI PB 1 | 39 | 17 |
| | XI IPS 3 | 39 | XI AK 1 | 39 | |
| | XI IPS 4 | 39 | XI AK 1 | 39 | |
| 3. | XII IPA 1 | 39 | | | |
| | XII IPA 2 | 39 | | | |
| | XII IPA 3 | 39 | | | |
| | XII IPS 1 | 39 | | | |
| | XII IPS 2 | 39 | | | |
| | XII IPS 3 | 39 | | | |
| Total | | 660 | | 273 | 68 |

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *proportional sampling* (pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi) merupakan teknik pengambilan sampel dimana Teknik ini menghendaki cara pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data empiris mengenai variabel yang diamati, dalam penelitian ini digunakan seperangkat instrumen model skala likert untuk mengukur konsep diri dan perilaku konsumtif siswa.

1. Perilaku Konsumtif

a. Definisi konseptual

Perilaku konsumtif adalah penilaian diri siswa mengenai perilaku siswa dalam mengkonsumsi barang atau jasa secara berlebihan melalui indikator *Impulsive* yaitu membeli semata-mata karena didasari oleh hasrat tiba-tiba dan tanpa pertimbangan dan perencanaan. *Non-Rational* yaitu membeli barang tanpa dipikirkan kegunaannya terlebih dahulu dan *Wasteful* yaitu pemborosan yang menghambur-hamburkan banyak uang tanpa didasari adanya kebutuhan yang tidak jelas.

b. Definisi operasional

Perilaku konsumtif adalah penilaian diri siswa mengenai perilaku siswa dalam mengkonsumsi barang atau jasa secara berlebihan melalui indikator *Impulsive* yaitu membeli semata-mata karena didasari oleh hasrat tiba-tiba dan tanpa pertimbangan dan perencanaan. *Non-Rational* yaitu membeli barang tanpa dipikirkan kegunaannya terlebih dahulu dan

Wasteful yaitu pemborosan yang menghambur-hamburkan banyak uang tanpa didasari adanya kebutuhan yang tidak jelas⁴⁷.

c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen perilaku konsumtif pada bagian ini merupakan kisi kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku konsumtif yang diuji cobakan dan juga kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku konsumtif siswa. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir butir pernyataan. Butir yang valid dianggap memiliki keabsahan untuk dijadikan alat pengumpul data penelitian. Kisi-kisi instrumen perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel III.1

⁴⁷John c. Mowen, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2002), hal. 10.

TABEL III. 1
Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konsumtif

| Indikator | Sub indikator | No. Uji Coba | | Drop | Valid | No. Final | |
|------------------------------|---|-------------------|--------|------|-------|------------------|--------|
| | | (+) | (-) | | | (+) | (-) |
| Pembelian Impulsive | Membeli produk disertai hasrat atau dorongan secara tiba-tiba | 1, 2, 13, 18, 26 | - | | | 1, 2, 12, 17, 23 | |
| | Membeli produk tanpa pertimbangan dan perencanaan | 3, 14, 21 | 12, 19 | | | 3, 13, 19 | 11, 18 |
| Pembelian Non-Rational | Membeli produk untuk memuaskan kesenangan | 20, 4, 27, 15, 22 | - | | | 4, 24, 14, 20 | |
| | Membeli produk tidak sesuai kebutuhan | 5, 23, 7 | 16, 10 | 23 | | 5, 7 | 15, 9 |
| <i>Wasteful</i> (Pemborosan) | Membeli produk mewah dan mahal | 6, 28, 11, 9, 29 | 24 | 9 | | 6, 25, 10, 26 | 21 |
| | Melakukan pembelian secara berulang | 8, 17 | 25 | | | 8, 16 | 22 |

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternative jawaban dari setiap butir pertanyaan dan

responden dapat memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dari lima jawaban alternative yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table III.2

TABEL III. 2
Skala Penilaian Perilaku Konsumtif

| No | Alternatif Jawaban | ItemNegatif | Item Positif |
|----|---------------------------|-------------|--------------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2. | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3. | Ragu-ragu (RR) | 3 | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

d. Validasi Instrumen Perilaku Konsumtif

Proses pengembangan instrumen variabel Y (perilaku konsumtif) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert sebanyak 30 butir pernyataan mengacu pada indikator perilaku konsumtif seperti terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya, konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator perilaku konsumtif. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien skor butir dengan skor total instrument

x_i = Deviasi skor dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. "Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5". Dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians Skor Butir

S_r^2 = Varians Skor Total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir total adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2}{n}$$

Keterangan :

x = Skor yang dimiliki subyek penelitian

n = Banyaknya subyek penelitian

2.Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah persepsi atau pandangan individu mengenai diri sendiri yang didapat dari proses pengamatan dan evaluasi terhadap diri sendiri yang berhubungan dengan sifat-sifat yang dimilikinya baik yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal melalui indikator persepsi fisik yang ditandai dengan penilaian terhadap penampilan fisik, penilaian dan penerimaan terhadap kekurangan fisik serta pandangan orang lain terhadap fisik dan penampilan. Persepsi psikologis ditandai dengan penilaian terhadap sifat, kepercayaan diri dan harga diri. Dan persepsi sosial yang ditandai dengan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi, mengetahui peran dalam kelompok dan bisa bekerja sama dengan orang lain.

b. Definisi Operasional

Konsep diri adalah penilaian dan perasaan terhadap diri siswa tentang dirinya sendiri melalui indikator persepsi fisik yang ditandai dengan penilaian terhadap penampilan fisik, penilaian dan penerimaan terhadap kekurangan fisik serta pandangan orang lain terhadap fisik dan penampilan. Persepsi psikologis ditandai dengan penilaian terhadap sifat, kepercayaan diri dan harga diri. Dan persepsi sosial yang ditandai dengan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi, mengetahui peran dalam kelompok dan bisa bekerja sama dengan orang lain.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada table III.3.

TABEL III. 3
Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

| Indikator | Sub indicator | No. Uji Coba | | Drop | Valid | No. Final | |
|------------|--|--------------|------------|------|-------|-----------|----------|
| | | (+) | (-) | | | (+) | (-) |
| Fisik | Penilaian diri sendiri terhadap penampilan fisik | 1, 14, 15 | 10, 11, 30 | | | 1, 12, 13 | 8, 9, 27 |
| | Penerimaan terhadap kekurangan fisik | 2, 25 | 26 | | | 2, 23 | 24 |
| | Pandangan orang lain terhadap fisik dan penampilan | 3, 12, 24 | 22 | 3 | | 10, 22 | 20 |
| Psikologis | Sifat | 23, 27 | 4, 13 | | | 21, 25 | 3, 11 |
| | Kepercayaan diri | 5, 20 | 18 | | | 4, 18 | 16 |
| | Harga diri | 19, 6 | 28, 16 | 6 | | 17 | 26, 14 |
| Sosial | Kemampuan berinteraksi | 21, 9 | 7 | | | 7, 19 | 5 |
| | Mengetahui peran dalam kelompok dan bisa bekerjasama | 17, 29 | 8 | 29 | | 15 | 6 |

Untuk mengisi butir pertanyaan dalam instrument penelitian dengan Model Skala Likert, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

TABEL III. 4
Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

| No | Alternatif Jawaban | Item Positif | Item Negatif |
|----|---------------------------|--------------|--------------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2. | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3. | Ragu-ragu (RR) | 3 | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

d. Validasi Instrumen Konsep Diri

Proses pengembangan instrument konsep diri dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk skala likert sebanyak 30 pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel konsep diri seperti yang terlihat pada tabel III.3. Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dari variabel konsep diri (variabel X) sebagaimana telah tercantum pada tabel III.4 setelah konsep instrument disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument diuji cobakan kepada responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien skor butir dengan skor total instrument

x_i = Deviasi skor dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5”. Dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians Skor Butir

S_t^2 = Varians Skor Total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir total adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2}{n}$$

Keterangan :

x = Skor yang dimiliki subyek penelitian

n = Banyaknya subyek penelitian

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antara variabel merupakan bentuk yang memberikan jawaban atau arah dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konstelasi hubungan antara variabel sebagai berikut:



G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsep diri terhadap perilaku konsumtif siswa di SMA Negeri 7 Jakarta, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX^{48}$$

Dimana nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}^{49}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Regresi Y atas X

a = Konstanta Regresi

b = Koefisien Regresi

$\sum X$ = Total Skor Variabel X dalam sebaran X

$\sum Y$ = Total Skor Variabel Y dalam sebaran Y

n = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Total Skor Perkalian antara X dan Y di sebaran XY

2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan rumus sebagai berikut :

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|^{50}$$

Keterangan :

⁴⁸ Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 2000), hal.315

⁴⁹ Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, (Bandung: Tarsito,1991), hal.7

⁵⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 466

L_o = L observasi (Harga Mutlak Terbesar)

$F(Z_i)$ = Merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Merupakan Proporsi angka baku

Hipotesis statistik :

H_o : Galat Taksiran Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Y dan X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} >$

F_{tabel}

Dengan hipotesis statistik :

$H_o : \beta = 0$

$H_1 : \beta \neq 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_o atau $F_{hitung} >$

F_{tabel}

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + bX$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + bX$$

Kriteria uji linearitas regresi dua sisi adalah sebagai berikut :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linear

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linear

Persamaan regresi dinyatakan linear jika menerima H_0 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Langkah Perhitungan keberartian regresi dan linearitas terlihat pada tabel ANAVA pada tabel III.5

Tabel III.5
ANAVA⁵¹

| Sumber Varians | DK | Jumlah Kuadrat | Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK) | F hitung | F table |
|-----------------|-----|--|--------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Total (T) | N | $\sum Y^2$ | - | - | - |
| Regresi (a) | 1 | $\frac{(\sum Y^2)}{N}$ | - | - | - |
| Regresi (b/a) | 1 | b. $\sum xy$ | $\frac{JK (b/a)}{db (b/a)}$ | *) $\frac{RJK (b/a)}{RJK (S)}$ | $\frac{F (1 - \alpha)}{(1, n-2)}$ |
| Residu (s) | n-2 | $JK(T) - JK(\bar{Y}) - JK(b/\bar{X})$ | $\frac{JK (S)}{db (s)}$ | | |
| Tuna Cocok (TC) | k-2 | $JK(S) - JK(G)$ | $\frac{JK (TC)}{db (TC)}$ | ns) $\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$ | $\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$ |
| Galat (G) | n-k | $\left\{ \frac{\sum \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}{N} \right\}$ | $\frac{JK (G)}{db (G)}$ | | |

Keterangan : *) Persamaan Regresi berarti

ns) Persamaan Regresi Linear

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dari

Person dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}^{52}$$

⁵¹ Puji Mulyono, Validasi Instrumen dan Teknik Analisis Data. Disampaikan pada Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik Jurusan Ekonomi FIS-UNJ tanggal 28 Juli – 1 Agustus 2003, hal.36

Keterangan :

R_{xy} : (Tingkat keterikatan hubungan)

$\sum X$: Jumlah Skor dalam sebaran X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$: Total skor perkalian antara X dan Y disebaran X dan Y

$\sum X^2$: Skor Total hasil skor X pangkat dua

1. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}^{53}$$

Keterangan :

t hitung = Skor Signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

⁵² Suharsimi Arikunto, *Op.cit* hal.224

⁵³ Sudjana, *Op.cit*, hal.99

Terima H_0 jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n-2$, jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan.

2. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^{254}$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

⁵⁴ Johanes Supranto, *Statistik Teori dan Praktek* (Jakarta: Erlangga, 2000), hal.153